

PENANGANAN GERUSAN TEBING SUNGAI WALANAE DESA KEBO KABUPATEN SOPPENG

HANDLING SCOUR CLIFF RIVER WALANAE VILLAGE KEBO REGENCY SOPPENG

A.Misbahuddin, Mahmuddin², Farida G²

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar. Indonesia/ Teknik Pengairan-Fakultas
Teknik

Alamat Korespondensi:

email: mahmuddin@unismuh.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Makassar. Indonesia/ Teknik Pengairan-Fakultas
Teknik

Alamat Korespondensi:

email: farida@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Desa Kebo di Kabupaten Soppeng menghadapi ancaman serius berupa gerusan tebing sungai dan banjir akibat luapan Sungai Walanae, yang puncaknya terjadi pada Mei 2024 dan berdampak pada 2.814 warga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya penanganan gerusan tebing guna meminimalisir kerusakan infrastruktur dan lahan pertanian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif melalui pengumpulan data primer berupa observasi lapangan, pengukuran dimensi sungai, dan dokumentasi visual, serta penggunaan data sekunder berupa peta topografi dan data hidrologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas hujan yang tinggi pada wilayah beriklim tropis menyebabkan aliran sungai melampaui kapasitas tampung, sehingga memicu erosi tebing di area pemukiman padat. Kesimpulan dari studi ini menekankan bahwa penguatan tebing sungai dan peningkatan kapasitas saluran air sangat mendesak untuk dilakukan. Implikasi dari penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam perencanaan tata ruang berbasis risiko bencana hidrometeorologi guna melindungi ketahanan ekonomi petani lokal.

Kata Kunci: Gerusan Tebing, Sungai Walanae, Desa Kebo, Banjir, Mitigasi.

ABSTRACT

Kebo Village in Soppeng Regency faces serious threats from riverbank erosion and flooding caused by the overflow of the Walanae River, which peaked in May 2024

and affected 2,814 residents. This study aims to analyze riverbank erosion management efforts to minimize damage to infrastructure and agricultural land. The research method employed is quantitative, utilizing primary data collection through field observations, river dimension measurements, and visual documentation, as well as secondary data including topographic maps and hydrological data. The results indicate that high rainfall intensity in this tropical climate zone causes river discharge to exceed storage capacity, triggering bank erosion in densely populated residential areas. The study concludes that reinforcing riverbanks and increasing drainage capacity are urgently required. The implications of this research provide recommendations for local governments and relevant agencies in risk-based spatial planning for hydrometeorological disasters to protect the economic resilience of local farmers.

Keywords: Riverbank Erosion, Walanae River, Kebo Village, Flooding, Mitigation.

